

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PARIWISATA
KOTA BIMA - TAHUN 2018



PEMERINTAH KOTA BIMA
2019

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, fungsi, dan Struktur Organisasi	2
1.3. Isu-isu Strategis dan Permasalahan Yang Dihadapi	9
BAB. II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah	10
2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	12
2.3. Rencana Kinerja Tahunan	13
2.4. Penetapan Kinerja Tahun 2018	13
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	16
3.2. Realisasi Anggaran	29
BAB. IV. PENUTUP	34
4.1 Perencanaan Kinerja Jangka Menengah	34
4.2 Rekomendasi Pemecahan Masalah	35

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah SWT, akhirnya Dinas Pariwisata Kota Bima dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Bima selama tahun 2018, sesuai dengan maksud Keppres : No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kota Bima ini dimaksudkan sebagai wujud transparansi dan bahan evaluasi kinerja dalam melaksanakan Visi, Misi dalam mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang di dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Bima.

Kami menyadari bahwa dengan berbagai kelemahan dan keterbatasan yang ada, laporan ini masih jauh dari sempurna, namun diharapkan dapat memenuhi fungsinya sebagai bahan evaluasi dan informasi yang sekaligus sebagai bahan masukan untuk penyusunan kebijaksanaan pembangunan Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga di Kota Bima pada masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya.

Raba – Bima, Januari 2019
Plt. Kepala Dinas Pariwisata,

SUNARTI, S.Sos.,M.M.
NIP. 19620706 198602 2 007

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kota Bima berisi informasi tentang capaian kinerja selama tahun 2018. Sehubungan dengan realisasi Rencana Kinerja Tahun 2018, terdapat 13 (tiga belas) sasaran strategis yang harus dicapai selama tahun 2018. Sasaran strategis tersebut diwujudkan melalui 51 (lima puluh satu) kegiatan strategis.

Berdasarkan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis kinerja yang telah dilakukan terhadap kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2018, diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata Kota Bima dari 13 (tiga belas) program strategis, dimana semua program pada penyusunan DPA/DPPA tersebut diimplementasikan dalam 51 (lima puluh satu) kegiatan strategis dan hanya 1 (satu) kegiatan saja yang tidak dilakukan yaitu Mice sementara yang lainnya telah berhasil dilaksanakan dengan baik atau dengan prosentase keberhasilan 98,07%.
2. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun anggaran 2019 diprogramkan dalam bentuk yang lebih implementatif.
3. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan strategis tersebut menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang untuk dijadikan standar dalam acuan program/kegiatan yang lebih efisien anggarannya, efektivitas pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kualitas kinerja aparatur Dinas Pariwisata Kota Bima.
4. Realisasi anggaran untuk melaksanakan seluruh aktivitas Dinas Pariwisata Kota Bima selama tahun 2018, untuk Belanja Langsung yaitu sebesar; Rp. 5.345.480.867,00- atau 98,48% dari yang dianggarkan yaitu sebesar Rp. 5.428.000.000,00- sementara untuk Belanja Tidak Langsung terealisasi sebesar Rp. 2.470.169.701,00- atau 97,19% dari pagu yang di anggarkan yaitu sebesar; Rp. 2.541.566.842,74-

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pariwisata sebagai salah satu perangkat daerah di Kota Bima melaksanakan urusan pilih dalam unsur pelaksana pemerintah daerah. Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Kota Bima juga mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu wujud penerapan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut adalah adanya kewajiban Dinas Pariwisata Kota Bima untuk menyusun laporan kinerja. Laporan Kinerja tersebut disusun sesuai dengan ketentuan dan amanat Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan bahwa pimpinan masing-masing SKPD bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing SKPD. Kemudian setiap SKPD menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Lebih lanjut, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, menyatakan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018 ini, mengacu kepada Rencana Strategis Bappeda Kota Bima 2013–2018 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2013-2018, Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2017 yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Bima Tahun 2018, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bima Tahun 2018 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah Kota Bima.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas kepada Walikota dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) mengenai capaian kinerja Dinas Pariwisata selama tahun 2018.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

1.2.1. Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata Kota Bima mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis;
- b. Pemberian pelayanan umum;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata, pemuda dan olah raga daerah;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi ini dijabarkan lebih lanjut pada unit organisasi sebagai berikut.

A. Sekretariat

1. Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan, merencanakan, pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, program dan pelaporan serta keuangan;
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan program kerja dinas,
 - b. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkup dinas,
 - c. Penyiapan bahan, pedoman dan petunjuk tata laksana administrasi umum dan kepegawaian, program dan pelaporan serta keuangan,
 - d. Penyiapan dan koordinasi rencana anggaran dan belanja dinas,
 - e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan,
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
3. Pada Sekretariat terdapat 3 (tiga) Sub Bagian yaitu:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengatur serta melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan dalam pelaksanaan urusan surat menyurat, rumah tangga, perlengkapan dan melakukan

penyiapan bahan pengelolaan administrasi kepegawaian dan penataan organisasi Dinas;

- b. Sub Bagian Perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala sub Bagian yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, bimbingan teknis, fasilitas teknis dan laporan yang meliputi pelaksanaan koordinasi dan pembinaan pengendalian dalam program dan penyusunan laporan;
- c. Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas melakukan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, evaluasi dan memberikan bimbingan teknis pelaksanaan anggaran dan penyusunan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Badan.

B. Bidang Pengembangan Destinasi

1. Bidang Pengembangan Destinasi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala dinas dalam pembinaan, pengembangan, pemanfaatan obyek wisata, sarana dan prasarana sumber daya pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan serta pemeliharaan dan pengelolaan serta monitoring dan evaluasi pengembangan destinasi dan daya tarik wisata.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Destinasi mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
 - b. Penyusunan rencana dan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan analisis kegiatan di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
 - c. Pelaksanaan administrasi Bidang pengembangan destinasi;
 - d. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
 - e. Pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata dan pengembangan serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata;
 - f. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan infrastruktur dan ekosistem, pengembangan destinasi wisata alam, dan buatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
 - g. Koordinasi dan konsultasi dalam optimalisasi pendapatan asli daerah atas pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata aset pemerintah daerah dan aset swasta;

- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 3. Pada Bidang Pengembangan Destinasi terdapat 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Pengembangan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan objek daya tarik wisata.
 - b. Seksi Pemeliharaan, Pengelolaan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemeliharaan, pengelolaan destinasi dan objek daya tarik wisata.
 - c. Seksi Pengendalian Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian destinasi dan objek daya tarik wisata.

C. *Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.*

- 1. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan segmen pasar personal, bisnis, dan pemerintah.
- 2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang *Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* mempunyai fungsi:
 - a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar ekonomi kreatif dan pengembangan segmen pasar personal, bisnis, dan pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan analisis kegiatan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - d. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kreatif di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan

- komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, ekonomi kreatif pengembangan segmen pasar personal, bisnis, pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata lokal, regional, nusantara bahkan mancanegara;
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Penguatan Strategi Pemasaran dan Promosi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan strategi pemasaran dan promosi.
 - b. Seksi Kerja sama Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kerja sama pariwisata.
 - c. Seksi Ekonomi Kreatif dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi kreatif.

D. Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata

1. Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai fungsi:
 - a. Penyiapan dan perumusan kebijakan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
 - b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan,

- penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
- c. Mengumpulkan, mengolah dan mengajukan data yang berkaitan dengan industri pariwisata, kelembagaan kepariwisataan;
 - d. Menyiapkan data yang menyangkut usaha jasa pariwisata sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
 - e. Memantau, evaluasi, pengawasan pengendalian dan penertiban terhadap usaha jasa pariwisata sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - f. Menyiapkan regulasi di bidang industri pariwisata dan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
 - g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang program pengembangan industri pariwisata, hubungan kelembagaan kepariwisataan, penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, pengembangan sumber daya manusia aparatur serta pengendalian transformasi;
 - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Pada Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata terdapat 3 (tiga) Seksi, yaitu:
- a. Seksi Pengembangan Industri Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan industri pariwisata.
 - b. Seksi Kelembagaan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan pariwisata.
 - c. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata.

E. Bidang Pemuda dan Olahraga

1. Bidang Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga.

2. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan rencana program, kegiatan penyebarluasan informasi, koordinasi kelembagaan guna pengembangan dan pemberdayaan kepemudaan serta menggali dan mengembangkan potensi – potensi daerah terkait bakat keolahragaan pemuda;
 - b. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pembinaan kepemudaan dan mendorong terbentuknya organisasi kepemudaan yang handal;
 - c. Pengembangan bidang olahraga sehingga diharapkan terbina bibit – bibit unggul daerah;
 - d. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan manajemen organisasi dan kelembagaan kepemudaan;
 - e. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bantuan yang meliputi perolehan, pemanfaatan dalam rangka menunjang kegiatan kepemudaan dan keolahragaan;
 - f. Penyelenggaraan pelatihan tenaga-tenaga pelatih yang handal di bidang olahraga;
 - g. Penyediaan bantuan sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga dan kepemudaan;
 - h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.
3. Pada Bidang Pemuda dan Olahraga terdapat 3 (tiga) Seksi, yaitu:
 - a. Seksi Pembinaan Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pembinaan pelaksanaan kepemudaan termasuk pengembangan terhadap pemuda berprestasi.
 - b. Seksi Pembinaan Keolahragaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pembinaan pelaksanaan keolahragaan termasuk pengembangan terhadap olahragawan – olahragawan yang berprestasi.
 - a. Seksi Prasarana dan Sarana Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengembangan prasarana dan sarana kepemudaan dan olahraga..

1.2.2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Kota Bima terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut.

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Pariwisata;
2. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat, yang terdiri dari:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Perencanaan;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari:
- a. Bidang Pengembangan Destinasi, terdiri dari:
 - (i) KASI Pengembangan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata;
 - (ii) KASI Pemeliharaan, Pengelolaan Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata;
 - (iii) KASI Pengendalian Destinasi dan Objek Daya Tarik Wisata.
 - b. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari:
 - (i) KASI Penguatan Strategi Pemasaran dan promosi Pariwisata;
 - (ii) KASI Kerja Sama Pariwisata;
 - (iii) KASI Ekonomi Kreatif.
 - c. Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata, terdiri dari:
 - (i) KASI Pengembangan Industri Pariwisata;
 - (ii) KASI Kelembagaan Pariwisata;
 - (iii) KASI Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata.
 - d. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri dari:
 - (i) KASI Pembinaan Kepemudaan;
 - (ii) KASI Pembinaan Keolahragaan;
 - (iii) KASI Prasarana dan Sarana Kepemudaan dan Olahraga.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Bima adalah sebagaimana di bawah ini.

1.3. Isu-Isu Strategis dan Permasalahan yang Dihadapi

Dinas Pariwisata sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai fungsi merumuskan kebijakan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga daerah dihadapkan beberapa isu strategis yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya data dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan pengembangan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga;
Data dan informasi merupakan salah satu elemen vital guna mendukung kegiatan perencanaan pembangunan kepariwisataan daerah, kekurangan dan keterbatasan data dan informasi perencanaan yang ada pada tahun-tahun sebelumnya diharapkan menjadi pertimbangan dan bahan masukan penting demi penyediaan dan penyempurnaan data-data pendukung yang diperlukan dalam perencanaan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.
2. Belum optimalnya partisipasi dan kerjasama *stakeholders* dengan Dinas Pariwisata Kota Bima.
Dinas Pariwisata Kota Bima harus terus meningkatkan partisipasi dan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* yang ada di Kota Bima seperti masyarakat, DPRD, Perguruan Tinggi, *NGO*, dan lain sebagainya. Peningkatan partisipasi dan kerjasama ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas dan efektifitas perencanaan di Dinas Pariwisata Kota Bima.
3. Belum optimalnya pelayanan prima di bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Bima.
Sebagai lembaga teknis daerah yang berfungsi sebagai pelayanan publik di bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Bima, maka sudah tentu Dinas Pariwisata Kota Bima harus berorientasi pada pelayanan prima dan ini dilakukan terlebih dahulu dengan berpedoman pada standar pelayanan minimal dalam melayani publik. Pelayanan prima ini diharapkan bisa menimbulkan kepuasan (*satisfaction*) bagi pihak-pihak yang terkait dengan Dinas Pariwisata Kota Bima.
4. Belum optimalnya kapasitas aparatur perencana kegiatan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga Kota Bima.
Keberadaan aparatur perencana khususnya pada Dinas Pariwisata Kota Bima merupakan unsur penting dalam setiap pengambilan keputusan perencanaan kepariwisataan, Kepemudaan dan olahraga, oleh karenanya peningkatan kapasitas aparatur merupakan sebuah komitmen untuk meningkatkan kualitas dalam bidang perencanaan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.
5. Belum adanya tenaga fungsional perencana dan peneliti bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah

Dinas Pariwisata sebagai pelayanan umum dalam daerah dituntut untuk selalu tanggap dan responsive terhadap dinamika serta perubahan-perubahan yang terjadi baik secara internal wilayah maupun secara eksternal. Disamping itu, Dinas Pariwisata juga dituntut untuk mampu menerapkan berbagai pendekatan pelayanan dalam konteks dan waktu yang tepat untuk mengakomodir aspirasi masyarakat dan kebutuhan berbagai kelompok atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada Dinas Pariwisata sebagai perangkat daerah di Kota Bima. Berkaitan dengan hal tersebut telah merumuskan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai sebagai bagian dari perwujudan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun telah merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sampai tahun 2018 sebagaimana yang telah tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Bima 2013-2018. Adapun visi Dinas Pariwisata Kota Bima adalah:

”Mewujudkan Kota Bima sebagai kota jasa pariwisata, pemuda dan olahraga yang maju”.

Visi tersebut merupakan suatu gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kota Bima sebagai suatu lembaga pelayanan umum daerah. Selanjutnya visi tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam 3 (tiga) uraian misi yang didalamnya mengandung tujuan dan sasaran strategis.

Rumusan misi Dinas Pariwisata Kota Bima adalah:

1. Mewujudkan Melestarikan, menjaga, menggali serta menciptakan potensi wisata Bima yang unik, unggul dan bercirikan local.
2. Membentuk karakter SDM yang professional dan berkualitas dalam memberikan pelayanan jasa pariwisata, pemuda dan olahraga.
3. Menciptakan jasa obyek daya tarik wisata, atraksi wisata, pemuda dan olahraga yang memadai dalam memberikan kepuasan pengunjung.

Visi dan misi yang sudah dirumuskan perlu dilengkapi dengan tujuan, sasaran serta indikator kinerja untuk memudahkan langkah pelaksanaannya maupun pengukuran hasil atau tingkat capaian dari visi dan misi tersebut.

Adapun pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Kota Bima beserta indikator kinerja setiap tahunnya disajikan sebagaimana berikut ini:

Tabel 2.1.
Tujuan Jangka Menengah Dinas Pariwisata Kota Bima

Misi	Tujuan	Indikator	Target
Mewujudkan melestarikan, menjaga, menggali serta menciptakan potensi wisata bima yang unik, unggul dan bercirikan local.	Meningkatkan usaha pariwisata.	Meningkatnya pendapatan domestik regional brotu disektor pariwisata	30%
Menciptakan jasa obyek daya tarik wisata, atraksi wisata, pemuda dan olahraga yang memadai dalam memberikan kepuasan pengunjung.	Meningkatkan kualitas pemuda dalam pembangunan daerah.	Pemuda pelopor berprestasi tingkat NTB dan Nasional;	2 orang
		Cabang olahraga prestasi tingkat NTB dan Nasional.	5 cabor

Tabel 2.2.
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Kota Bima

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1572 5	1825 6	1978 4	2024 7	2024 7
		Durasi Lama Tinggal	1	1	1	2	2
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi	20	21	25	27	27
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabor yang meraih medali di Propinsi NTB pada tahun x	10	19	23	27	27
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Porsentase sarana dan prasarana yang berstandar	5	10	20	25	25

2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

Dinas Pariwisata Kota Bima telah menetapkan Indikator Kinerja utama (IKU) tahun 2018 sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU ini telah mempedomani indikator kinerja daerah pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2013-2018 serta dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2013-2018. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang berfokus pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Bima.

Penjelasan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018 sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.3.
Penjelasan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kota Bima

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan (Formulasi Pengukuran dan Tipe Penghitungan)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah wisatawan mancanegara + wisatawan domestik dalam setahun
		Durasi Lama Tinggal	Rata-rata lama menginap wisatawan (data dari hasil survey di hotel dan losmen)
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi	$\frac{\text{Jumlah pemuda pelopor berprestasi yang sesuai ketentuan}}{\text{Jumlah pemuda pelopor berprestasi seluruhnya}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabor yang meraih medali di Propinsi NTB pada tahun x	$\frac{\text{Jumlah cabor yang meraih medali di propinsi NTB pd thn x}}{\text{Jumlah cabor yang meraih medali seluruhnya}} \times 100\%$
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Porsentase sarana dan prasarana yang berstandar	$\frac{\text{Jumlah lapangan atau fasilitas olahraga yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah fasilitas olahraga yang tersedia}} \times 100$

2.3. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2018 dijabarkan berdasarkan Indikator Kinerja utama (IKU) dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2013-2018 dan dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata tahun 2018.

Tabel 2.4.
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	20247
		Durasi Lama Tinggal	2
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi	38
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabor yang meraih medali di Propinsi NTB pada tahun x	27
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Persentase sarana dan prasarana yang berstandar	25

2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2018

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, penerima amanah adalah Kepala Dinas Pariwisata Kota Bima, sedangkan pemberi amanah adalah Walikota Bima.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan

juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja ini, antara lain sebagai berikut :

- a. sebagai wujud nyata komitmen antara Kepala Dinas Pariwisata Kota Bima dan Walikota Bima untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan
- d. sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima pada awal tahun 2018 terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja utama dengan anggaran sebesar Pencapaian indikator kinerja ini dilakukan melalui 13 (tiga belas) program dengan total anggaran sebesar Rp.5.428.000.000,00.

Tabel 2.5.
Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	20247
		Durasi Lama Tinggal	2
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi	38
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabor yang meraih medali di Propinsi NTB pada tahun x	27
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Porsentase sarana dan prasarana yang berstandar	25

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.087.561.350,00	APBD
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	201.456.000,00	APBD
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	32.500.000,00	APBD
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	31.375.000,00	APBD
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem	173.838.000,00	APBD

Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
6. Program pengembangan pemasaran pariwisata	1.027.380.150,00	APBD
7. Program pengembangan destinasi pariwisata	1.760.594.000,00	APBD/DAK
8. Program Pengembangan Industri dan Kemitraan Pariwisata	235.026.850,00	APBD
9. Program Pengembangan SDM Kepariwisataan	9.699.650,00	APBD
10. Program Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Pariwisata	84.483.000,00	APBD
11. Program peningkatan peran serta kepemudaan	651.581.000,00	APBD
12. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	83.030.000,00	APBD
13. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	49.475.000,00	APBD

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Pengukuran kinerja tersebut membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasinya. Pembahasan berikut menunjukkan pencapaian sasaran strategis dan indikator-indikator kerjanya sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja.

Tabel 3.1.
Pencapaian Tujuan Organisasi

Tujuan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kualitas industri pariwisata	Meningkatkan pendapatan domestik regional brotu disektor pariwisata	50%	25%	50%
Meningkatkan kualitas pemuda dalam pembangunan daerah	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan daerah	38%	15%	39,47%
	meningkatnya prestasi olah raga	47%	25%	53,19

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pencapaian Sasaran Strategis I :

Meningkatnya jumlah kunjungan wisata

Peningkatan jumlah kunjungan wisata di Kota Bima perlu dengan perencanaan pembangunan di sektor kepariwisataan. Dalam hal ini, perencanaan yang terintegrasi terjadi apabila terdapat kesinambungan, keselarasan dan konsistensi setiap program-program pembangunan dalam berbagai dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah.

Hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis I disajikan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.2.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis I Tahun 2018

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	20247 org	37288	184,17
	Durasi lama tinggal	2 hari	2 hari	100

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Tabel 3.3.
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata dalam Pencapaian Sasaran Strategis I

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah kunjungan wisatawan	20247 org	36465 org	180,10	20247 org	37288	184,17
Durasi lama tinggal	2 hari	2 hari	100	2 hari	2 hari	100
Rata-rata			140,05			142,09

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja dua indikator sasaran strategis I menunjukkan bahwa pada tahun 2017 memiliki rata-rata capain 140,05% sedangkan di tahun 2018 menunjukkan peningkatan capaian rata-rata sampai dengan 142,09% atau dengan tingkat kenaikan 2,04%.

Adapun perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra Dinas Pariwisata tahun 2013-2018 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4.
Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis I terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2018)	Realisasi sampai tahun 2018	% Capaian
Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	100%	184,17	184,17

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2018)	Realisasi sampai tahun 2018	% Capaian
	Durasi lama tinggal	100%	100%	100%

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis I tersebut, selama tahun 2018, Dinas Pariwisata Kota Bima telah melaksanakan sejumlah program/ kegiatan yang dijabarkan ke dalam 51 (lima puluh satu) kegiatan pokok sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5.
Program/Kegiatan Utama yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis I

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Pengembangan pemasaran pariwisata	Persentase pertumbuhan wirausaha pariwisata	50	50	100	Kabid pemasaran pariwisata & ekonomi kreatif
	• Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	Jumlah kerjasama promosi wisatawan	3	3	100	Kasi kerjasama pariwisata
	• Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah pelaksanaan koordinasi antara sektor	4	4	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi
	• Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah medio promosi	3	3	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi
	• Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah evaluasi pelaksanaan	4	4	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi
	• Penyusunan data base ekonomi kreatif	Jumlah data ekonomi kreatif	1	1	100	Kasi ekonomi kreatif
	• Partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	Jumlah partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	2	2	100	Kasi penguatan strategi pemasaran & promosi

• Pendampingan dan kerjasama penyelenggaraan festival atraksi kesenian tradisional	Jumlah festival atraksi kesenian tradisional	1	1	100	Kasi kerjasama pariwisata
• Car free day	Jumlah kegiatan car free day	8	8	100	Kasi ekonomi kreatif
Pengembangan destinasi pariwisata	Persentase pengembangan destinasi ODTW	50	47,35	94,70	Kabid pengembangan destinasi
• Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah sarana prasarana pariwisata	2	2	100	Kasi pengembangan destinasi & ODTW
• Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	Jumlah laporan kegiatan	1	1	100	Kasi pengembangan destinasi & ODTW
• Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	8	8	100	Kasi pengembangan destinasi & ODTW
• Pendataan dan Perencanaan Site, Destinasi, ODTW dan Kawasan Pariwisata	Datafase pariwisata	1	1	100	Kasi pengembangan destinasi & ODTW
• Peningkatan Kualitas dan Pemeliharaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	Jumlah kegiatan pemeliharaan atraksi destinasi dan PDTW	2	2	100	Kasi pemeliharaan pengelolaan destinasi & ODTW
• Koordinasi, Konsultasi dan Sinkronisasi Pemeliharaan dan Pengelolaan Destinasi dan ODTW	Jumlah koordinasi di sector pariwisata, pengelolaan destinasi dan ODTW	4	4	100	Kasi pemeliharaan pengelolaan destinasi & ODTW
• Pengelolaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	Jumlah kunjungan wisatawan	19500	19500	100	Kasi pemeliharaan pengelolaan destinasi & ODTW
• MONEV Perencanaan dan	Jumlah monitoring	4	4	100	Kasi pengendalian

	Pembanguna Destinasi, ODTW dan Kawasan	dan evaluasi pembangunan destinasi ODTW				destinasi & ODTW
	Pengembangan industry dan kemitraan pariwisata	Jumlah lembaga pelaku industry pariwisata	10	10	100	Kabid pengembangan industry & kelembagaan pariwisata
	•Pendampingan dan pembentukan forum komunikasi antar pelaku industry pariwisata dan budaya	Jumlah lembaga pelaku industry pariwisata	5	5	100	Kasi pengembangan industry pariwisata
	•Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Jumlah pokdarwis	8	8	100	Kasi pengembangan industry pariwisata
	•Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha dan Industri Jasa Pariwisata Lembaga dan Mitra Pariwisata	Jumlah monitoring, evaluasi lembaga serta mitra pariwisata	4	2	50	Kasi pengembangan industry pariwisata
	Pengembangan SDM kepariwisataan	Jumlah pengembangan pariwisata	10	10	100	Kabid pengembangan industry & kelembagaan pariwisata
	• Pengembangan SDM bidang pariwisata bekerjasama dengan lembaga lain	Jumlah lembaga pariwisata	5	5	100	Kasi pengembangan SDM
	Pengembangan dan penguatan kelembagaan pariwisata	Jumlah lembaga kepariwisataan	10	10	100	Kabid pengembangan industry & kelembagaan pariwisata
	•Penerbitan Rekomendasi Ijin Usaha Pariwisata, Lembaga Kepariwisata dan rekomendasi Ijin Pemandu Wisata	Jumlah rekomendasi ijin pemandu wisata	10	10	100	Kasi kelembagaan pariwisata
	•Standarisasi dan Sertifikasi Segala Bentuk Usaha dan	Persentase standarisasi bentuk usaha	50	50	100	Kasi kelembagaan pariwisata

	Industri Jasa Pariwisata	industry jasa pariwisata				
	•Fasilitasi dan pembentukan Kelompok Masyarakat dan Mitra	Jumlah pokdarwis	8	8	100	Kasi kelembagaan pariwisata

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pencapaian Sasaran Strategis II

Meningkatnya pemuda berprestasi

Peningkatan pemuda berprestasi pada sektor strategis dibutuhkan untuk memastikan bahwa kegiatan peningkatan peran serta kepemudaan yang di muat dari setiap dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah serta dokumen laporan kinerja pada sektor-sektor strategis disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping itu, dokumen-dokumen sektor strategis yang tersedia dimanfaatkan dan menjadikan masukan dalam penyusunan anggaran. Ketersediaan dokumen perencanaan sektor strategis mutlak diperlukan sebagai persyaratan untuk mendapatkan sumber anggaran APBN dan APBD Provinsi. Adapun target kinerja dan realisasi untuk pengukuran kinerja sasaran strategis II tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis II Tahun 2018

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi	38	20	52,63

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Capaian kinerja pada indikator persentase pemuda berprestasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah baik dan ditetapkan dengan tingkat capaian 52,63%.

Dibandingkan dengan capaian sasaran strategis II pada tahun sebelumnya, maka pada tahun 2018 Dinas Pariwisata Kota Bima mengalami peningkatan capaian kinerja sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.7.
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata dalam Pencapaian Sasaran Strategis II

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
persentase pemuda pelopor berprestasi	38	15	39,47%	38	20	52,63

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja indikator sasaran strategis II menunjukkan bahwa pada tahun 2017 memiliki capain 39,47% sedangkan di tahun 2018 menunjukkan peningkatan capaian sampai dengan 52,63% atau dengan tingkat kenaikan 13,16%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target kinerja sampai akhir tahun perencanaan Renstra Dinas Pariwisata, maka capaian kerjanya sudah mencapai 20% pemuda berprestasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8.

Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis II terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2018)	Realisasi sampai tahun 2018	% Capaian
Meningkatnya pemuda berprestasi	Persentase pemuda berprestasi	38	20	52,63

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pencapaian sasaran strategis II tersebut telah didukung oleh pelaksanaan sejumlah program/kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9.

Program/Kegiatan Utama yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya pemuda berprestasi	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	38	38	100	Kabid pemuda dan olahraga
	• Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	Persentase pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	75	75	100	Kasi pembinaan kepemudaan

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pencapaian Sasaran Strategis III :

Meningkatnya prestasi olahraga

Peningkatan prestasi olahraga perlu kita melakukan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga serta perlu didukung oleh ketersediaan data dan informasi tiap – tiap cabang olahraga yang ada pada Pemerintah Daerah. Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pariwisata Kota Bima menetapkan Sasaran Strategis III berupa meningkatnya prestasi olahraga.

Adapun hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis III sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.10.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis III Tahun 2018

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya prestasi olahraga	persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	27	15	55,56

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Adapun faktor – faktor penghambat pencapaian indikator kinerja ; jumlah cabor yang meraih medali di provinsi NTB pada tahun x sebagai berikut :

1. Anggaran pembinaan untuk masing – masing cabor masih kurang;
2. Sarana dan prasarana untuk pelatihan masih kurang.

Adapun perbandingan antara pencapaian kinerja tahun 2018 dan pencapaian kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11.
Perbandingan Realisasi Kinerja Bappeda dalam Pencapaian Sasaran Strategis III

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	27	10	37,04	27	15	55,56

Capaian kinerja pada indikator persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah baik dan ditetapkan dengan tingkat capaian 55,56%. Dan apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka capaian kinerja tahun 2018 mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan sebesar 18,52% dimana capaian kinerja pada indikator kinerja sasaran yang sama pada tahun 2017 hanya mencapai 37,04%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target kinerja sampai akhir tahun perencanaan Renstra Dinas Pariwisata, maka capaian kerjanya sudah mencapai 15 cabang olahraga yang meraih medali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.12.

Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis III terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2018)	Realisasi Tahun 2018	% Capaian
Meningkatnya prestasi olahraga	persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	27	15	55,56

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pencapaian sasaran strategis III tersebut telah didukung oleh pelaksanaan sejumlah program/kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13.

Program/Kegiatan pokok yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis III

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya prestasi olahraga	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah cabor yang ikut	47	47	100	Kabid pemuda dan olahraga
	• Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	Jumlah olahragawan/atletik yang kita bina	20	20	100	Kasi pembinaan keolahragaan
	• Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Jumlah cabor yang menjalankan kompetisi secara	10	10	100	Kasi pembinaan keolahragaan

		teratur				n
--	--	---------	--	--	--	---

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pencapaian Sasaran Strategis IV :

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga perlu kita melakukan pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olahraga di setiap cabang olahraga yang ada pada Pemerintah Daerah. Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pariwisata Kota Bima menetapkan Sasaran Strategis IV berupa meningkatnya meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga.

Adapun hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis IV sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.14.
Pengukuran Kinerja pada Pencapaian Sasaran Strategis IV Tahun 2018

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Porsentase sarana dan prasarana yang berstandar	25%	10	40

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Adapun perbandingan antara pencapaian kinerja tahun 2018 dan pencapaian kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.15.
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata dalam Pencapaian Sasaran Strategis IV

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Porsentase sarana dan prasarana yang berstandar	25	10	40%	25	10	40%

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Capaian kinerja pada indikator persentase sarana dan prasarana yang berstandar yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah kurang baik dan ditetapkan dengan tingkat capaian 40%. Sedangkan pada tahun 2017 dengan realisasi 40%. Jadi tidak ada kenaikan dan penurunan capaian kinerja sasaran strategis IV.

Adapun faktor – faktor penghambat pencapaian sasaran strategis IV sebagai berikut :

1. Anggaran belum tersedia;
2. Lahan untuk pembangunan sarana dan prasarana belum tersedia;
3. Sumber daya manusia yang memahami tentang sarana dan prasarana masing kurang.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target kinerja sampai akhir tahun perencanaan Renstra Dinas Pariwisata, maka capaian kerjanya belum ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.15.

Realisasi Kinerja Pencapaian sasaran Strategis IV terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target di Akhir Tahun Perencanaan Jangka menengah (2018)	Realisasi Tahun 2018	% Capaian
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Persentase sarana dan prasarana yang berstandar	25%	40%	160

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pencapaian sasaran strategis IV tersebut telah didukung oleh pelaksanaan sejumlah program/kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16.

Program/Kegiatan pokok yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis IV

Sasaran Strategis I	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	capaian	Ket.
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Peningkatan Sarana dan prasarana Olahraga	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	25	25	100	Kabid pemuda dan olahraga
	• Pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan	Jumlah gedung olahraga	1	1	100	Kasi sarana dan prasarana kepemudaan & olahraga

	prasarana olahraga					
--	--------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja untuk keempat sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Bima tersebut diatas, maka dapat diperoleh rata-rata kinerja yang diperoleh dari rata-rata akumulasi capaian setiap indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis seperti sebagai berikut:

Tabel 3.17.
Rata-rata Capaian Kinerja untuk keseluruhan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	20247 org	37288 org	185,04
		Durasi lama tinggal	2 hari	2 hari	100
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	persentase pemuda berprestasi	38	20	52,63
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	persentase cabor yang meraih medali di propinsi NTB pada tahun x	27	15	55,56
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Porsentase sarana dan prasarana yang berstandar	25%	10%	40,00
Rata-rata Capaian Kinerja					86,47%

Sumber : Hasil Analisis Dinas Pariwisata 2018

Pengukuran kinerja tersebut diatas merupakan bagian dari proses penilaian akuntabilitas jangka menengah maupun tahunan Dinas Pariwisata Kota Bima. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja tahun berkenaan terhadap target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata Kota Bima sehingga tergambar capaian target jangka menengah sampai tahun 2018.

Keberhasilan kinerja tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung sehingga kegiatan tersebut berjalan cukup efektif, antara lain : (1) tersedianya sumberdaya pegawai yang cukup dan memadai; (2) tersedianya sarana dan prasarana pendukung; dan (3) tersedianya anggaran yang cukup.

Secara lebih terperinci, hingga akhir tahun 2018, keadaan pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Bima dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.18.

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

No.	Pegawai	Jumlah	Persentase
2.	S2	5	14,71%
3.	S1	23	67,65%
4.	Diploma 3	3	8,82%
5.	SMA / sederajat	3	8,82%
Total		34	100%

Sumber : Pariwisata Kota Bima Tahun 2018

Tabel 3.19.

Jumlah pegawai berdasarkan golongan

	Pegawai	Jumlah	Persentase
1.	Golongan IV	4	11,77%
2.	Golongan III	25	73,53%
3.	Golongan II	5	14,71%
4.	Golongan I	-	-
Total		34	100%

Sumber : Pariwisata Kota Bima Tahun 2018

Tabel 3.20.

Jumlah pegawai berdasarkan eselonering

No.	Pegawai	Jumlah	Persentase
1.	Eselon II	0	0%
2.	Eselon III	5	14,71%
3.	Eselon IV	15	44,12%
4.	Non-Eselonering	14	41,18%
Total		34	100%

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018

Berdasarkan profil SDM aparatur diatas diketahui bahwa pegawai Dinas Pariwisata Kota Bima berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar, yaitu 23 orang (67,65%) adalah Sarjana S-1, selanjutnya 5 orang (14,71%) memiliki tingkat pendidikan S-2, dan lainnya berpendidikan D.III dan SMA/sederajat. Selanjutnya, berdasar kualifikasi golongan, maka diketahui bahwa sebagian besar pegawai Dinas Pariwisata Kota Bima (73,53%) atau 25 orang adalah Golongan III, 5 orang (14,71%), adalah pegawai golongan II.

Walaupun berdasarkan jenjang pendidikan, golongan dan pangkat, sebagian besar aparatur Dinas Pariwisata Kota Bima cukup memadai, namun mengingat tugas pokok dan fungsi di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga cenderung kompleks, maka masih dibutuhkan peningkatan keterampilan khusus perencana guna meningkatkan

sumber daya aparatur yang semakin handal, disamping mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan pihak yang relevan.

3.2. Realisasi Anggaran

3.2.1. Target dan Realisasi Belanja

Anggaran seluruh kegiatan Dinas Pariwisata Kota Bima tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 7.969.566.842,74 dan terealisasi sebesar Rp. 7.815.650.567,75 atau sebesar 98,07%. Anggaran ini terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Dari target belanja operasi sebesar Rp.6.213.517.342,74, Dinas Pariwisata Kota Bima merealisasikan sebesar Rp.6.099.905.372,00 atau sebesar 98,17%. Adapun belanja modal, dari target yang ditetapkan sebesar Rp.1.756.049.500,00, direalisasikan sebesar Rp.1.714.060.195,75 atau sebesar 97,61%.

Lebih rinci, anggaran dan realisasi keuangan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.21.
Rekapitulasi Belanja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun Anggaran 2018

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Belanja Operasi	6.213.517.342,74	6.099.905.372,00	98,17
2	Belanja Modal	2.177.712.050,00	1.714.060.195,75	97,61
Jumlah		7.969.566.842,74	7.813.965.567,75	98,05

Sumber : Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Tahun 2018

3.2.2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Selama Tahun Anggaran 2018, Dinas Pariwisata Kota Bima melaksanakan 12 (dua belas) Program Utama dan 51 (lima puluh satu) kegiatan utama. Adapun hasil pengukuran kinerja keuangan terhadap pelaksanaan program/kegiatan utama sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22.
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Utama yang Mendukung
Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan Utama	Target(Rp.)	Realisasi(Rp.)	%
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	• Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	165.360.000	160.843.800	97,27
		• Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	104.276.150	103.826.150	99,57
		• Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	304.305.500	302.742.461	99,49
		• Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	13.482.500	12.540.000	93,01
		• Penyusunan data base ekonomi kreatif	37.100.000	36.320.000	97,90
		• Partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	102.890.000	102.890.000	100
		• Fasilitasi dan kerjasama penyelenggaraan festival atraksi kesenian tradisional	225.200.000	225.200.000	100
		• Car free day	74.766.000	69.515.000	92,98
		• Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	461.740.500	454.609.989	98,46
		• Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	34.999.500	34.282.500	97,95
		• Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	1.074.040.500	1.039.733.206	96,81
		• Pendataan dan Perencanaan Site, Destinasi, ODTW dan Kawasan Pariwisata	8.675.000	8.540.000	98,44
		• Peningkatan Kualitas dan Pemeliharaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	25.675.000	25.674.600	100
		• Koordinasi, Konsultasi dan Sinkronisasi Pemeliharaan dan Pengelolaan Destinasi dan ODTW	47.425.000	46.609.621	98,28
		• Pengelolaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	89.396.000	86.300.000	96,54
• MONEV Perencanaan dan Pembanguna Destinasi, ODTW dan Kawasan	18.642.500	16.547.500	88,76		

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan Utama	Target(Rp.)	Realisasi(Rp.)	%
		•Pendampingan dan pembentukan forum komunikasi antar pelaku industry pariwisata dan budaya	81.706.850	80.901.850	99,01
		•Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	136.645.000	134.970.100	98,77
		•Monitoring, evaluasi dan pelaporan usaha dan industry jasa pariwisata lembaga dan mitra pariwisata	16.675.000	14.625.000	87,71
		•Pengembangan SDM bidang Pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	9.699.650	9.449.650	97,42
		•Penerbitan Rekomendasi Ijin Usaha Pariwisata, Lembaga Kepariwisataan dan rekomendasi Ijin Pemandu Wisata	14.150.000	14.150.000	100
		•Standarisasi dan Sertifikasi Segala Bentuk Usaha dan Industri Jasa Pariwisata	10.445.000	10.445.000	100
		•Fasilitasi dan pembentukan Kelompok Masyarakat dan Mitra	59.888.000	59.388.000	99,17
2.	Meningkatnya pemuda berprestasi	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	651.581.000	648.423.400	99,52
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	31.280.000	30.544.100	97,65
		Penyelenggaraan kompetisi olahraga	51.750.000	51.700.000	99,90
4.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	Pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olahraga	49.475.000	49.475.000	100
			3.901.269.650	3.830.246.928	98,18

Sumber : Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Pariwisata 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa selama tahun anggaran 2018, pagu anggaran pelaksanaan program/kegiatan utama pada Dinas Pariwisata Kota Bima adalah sebesar Rp.3.901.269.650,00 dan terealisasi sebesar Rp.3.830.246.928,00 atau sebesar 98,18%.

Selain itu, dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan utama, Dinas Pariwisata Kota Bima juga menyelenggarakan program dan kegiatan rutin sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.23.
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Rutin
Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018

No	Program	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat menyurat (caraka/petugas pengantar surat)	67.200.000	67.200.000	100
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (rekening)	17.940.000	17.636.030	98,31
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional (jasa servis, STNK dan BPKB)	24.500.000	22.550.000	92,04
		Penyediaan jasa administrasi keuangan	45.196.000	43.956.000	97,26
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	77.639.850	77.400.000	99,69
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	58.446.000	58.446.000	100
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	127.349.500	127.339.500	99,99
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	168.250.000	165.880.000	98,59
		Penyediaan makanan dan minuman	21.060.000	20.860.000	99,05
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	444.980.000	444.979.909	100
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	35.000.000	33.390.000	95,40
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	57.100.000	56.960.000	99,75
		Pengadaan mebeleur	49.900.000	49.348.500	98,89
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	30.000.000	30.000.000	100
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	46.856.000	46.800.000	99,88
		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	17.600.000	17.550.000	99,72
3.	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	32.500.000	32.500.000	100
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Penyusunan peraturan perundang-undangan	31.375.000	31.350.000	99,92
5	Peningkatan pengembangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	59.770.000	57.220.000	95,73

No	Program	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan keuangan semesteran	15.175.000	15.125.000	99,67
		Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	10.625.000	10.575.000	99,53
		Penyusunan RENJA, RKA dan DPA, DPPA – SKPD	36.253.000	36.153.000	99,72
		Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	52.015.000	52.015.000	100

Sumber : Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Pariwisata 2018

BAB IV PENUTUP

4.1. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2018 memiliki nilai strategis karena penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2018 merupakan tahun keempat RPJMD Kota Bima 2013-2018 dan Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2013-2018.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pariwisata Kota Bima telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang sangat baik atas sasaran-sasaran strategisnya yang terukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pencapaian ini dilaksanakan melalui program dan kegiatan pokok maupun pendukung yang telah dilaksanakan dengan baik selama tahun 2018.

Sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam penetapan kinerja tahun 2018 semuanya telah direalisasikan dengan kategori **Berhasil** dengan rata-rata capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis sebesar 79,32%, sedangkan realisasi penyerapan anggaran (Akuntabilitas Keuangan) sebesar 98,05%.

Rata-rata capaian sasaran strategis I adalah sebesar 142,09% yang terukur melalui 2 (dua) indikator kinerja. Capaian sasaran strategis II yang terukur melalui 1 (satu) indikator kinerja adalah sebesar 52,63% dan capaian sasaran strategis III yang terukur melalui 1 (satu) indikator kinerja adalah sebesar 55,56 dan capaian sasaran strategis IV yang terukur melalui 1 (satu) indikator kinerja adalah sebesar 40%.

Rata-rata capaian sasaran strategis I, II, III, dan IV terhadap target jangka menengah Dinas Pariwisata Kota Bima masing-masing sebesar 142,09%, 52,63%,

55,56% dan 40%. Sehingga rata-rata capaian kinerja tahun 2018 terhadap target jangka menengah Dinas Pariwisata Kota Bima adalah sebesar 72,57%.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja sasaran yang tercantum dalam dokumen penetapan kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun 2018 sudah terpenuhi sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan, pengendalian dan pelaporan pada tahun 2018 telah berjalan dengan baik.

4.2. Rekomendasi Pemecahan Masalah

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Pariwisata Kota Bima yang menjadi tujuan dari penyusunan LAKIP, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting bagi Dinas Pariwisata sebagai bahan dan masukan yang baik untuk memperbaiki kinerja organisasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya. Berbagai permasalahan yang masih dihadapi serta upaya pemecahan masalah yang sudah dirumuskan tidak akan terlaksana jika tidak ditindaklanjuti dengan baik di masa yang akan datang. Tindak lanjut yang dimaksud adalah upaya konkret untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata melalui program dan kegiatan secara konsisten dan optimal. Dengan demikian, LAKIP dapat menjadi instrumen yang efektif bagi sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

Memperhatikan sejumlah kekurangan dalam proses pelayanan umum daerah yang masih dihadapi hingga saat ini dan dalam rangka memperkuat peran kelembagaan Dinas Pariwisata Kota Bima agar dapat menjadi organisasi pelaksana proses pelayanan umum daerah yang lebih baik di masa yang akan datang, maka perlu beberapa langkah tindak lanjut yang dapat diupayakan untuk tahun berikutnya seperti sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan lebih meningkatkan koordinasi dan keterpaduan antar bidang dalam rangka peningkatan kinerja.
2. Mendorong dan lebih meningkatkan kualitas sumber daya aparatur baik melalui pendidikan format maupun pendidikan non format kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.

3. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana objek daya tarik wisata secara prioritas.
4. Peningkatan jumlah personil yang profesional dibidang kepariwisataan, kepemudaan olahraga.
5. Peningkatan kemitraan dengan berbagai kelompok masyarakat yang berhubungan dengan kepariwisataan, kepemudaan olahraga.

Akhirnya, besar harapan kami Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pariwisata Kota Bima ini dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban publik yang transparan dan akuntabel serta sebagai media evaluasi dalam melakukan pengelolaan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Pemerintah Kota Bima dalam rangka pelayanan umum Daerah dan menciptakan *Good Governance* di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Bima yang tentunya tak mungkin berhasil tanpa bantuan dari segala pihak.

Kepala
Plt. Dinas Pariwisata Kota Bima,

SUNARTI,S.Sos.,M.M.
NIP. 19620706 198602 2 007